

**HUBUNGAN HUSNUDZON DENGAN PENYELESAIAN
MASALAH DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Derajat Sarjana Stratasatu Psikologi



OLEH :

YOSI ANGRANI
158110187

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN HUSNUDZON DENGAN PENYELESAIAN MASALAH DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

YOSI ANGRANI

158110187

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 02 Desember 2019

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

Sigit Nugroho, M.Psi., Psikolog

Syarifah Farradinna, S.Psi., M.A

Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



(Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog)

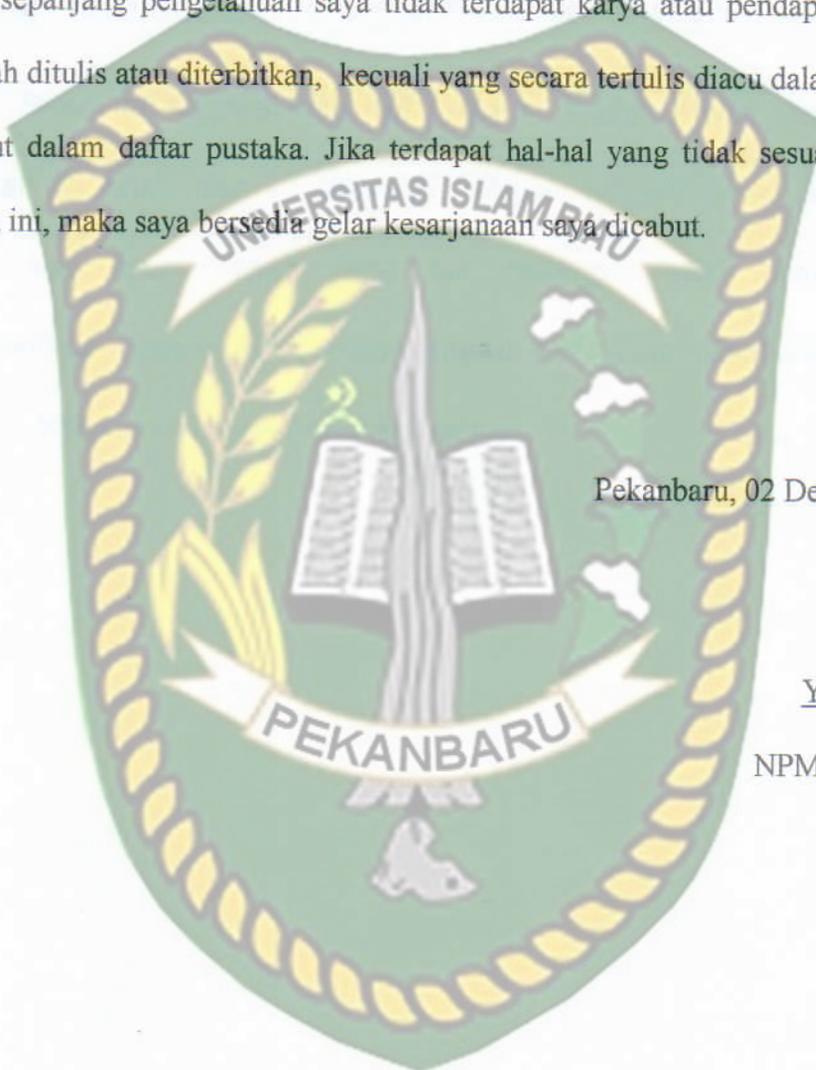
LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, nama Yosi Angriani dengan disaksikan oleh dewan penguji skripsi, dengan menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah dijadikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Yosi Angriani

NPM: 158110187



**HUBUNGAN HUSNUDZON DENGAN PENYELESAIAN MASALAH
DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Yosi Angriani
158110187**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

ABSTRAK

Penyelesaian masalah merupakan suatu kemampuan dari proses berpikir maupun metode yang digunakan dalam mencari solusi atau jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi agar terjadi kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan hasil yang diharapkan. Husnudzon diprediksi dapat meningkatkan penyelesaian masalah pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah. populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Islah Riau yang sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah sampel sebanyak 107 subjek yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu skala penyelesaian masalah dan skala husnudzon. Data dianalisis dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah sebesar ($r=0.585$, $p=0.000$). Sumbangan efektif yang diberikan variabel husnudzon terhadap penyelesaian masalah adalah sebesar 34.2 persen, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Penyelesaian Masalah, Husnudzon

علاقة حسن الظن بحل المشكلة في كتابة الرسالة الجامعية لدى طلاب كلية علم النفس
بالجامعة الإسلامية الربوية

يوسي أنجرياني

158110187

كلية علم النفس

الجامعة الإسلامية الربوية

ملخص

حل المشكلات هو قدرة صادرة من عملية التفكير والأساليب المستخدمة في إيجاد حلول للمشاكل التي يواجهها فرد بحيث يكون هناك تطابق بين النتائج التي تم الحصول عليها مع النتائج المتوقعة. من المتوقع أن يكون حسن الظن قادراً على تحسين حل المشكلات للطلاب الذين يكتبون رسائلهم الجامعية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين حسن الظن وحل المشكلات. وكان سكان هذه الدراسة هم طلاب كلية علم النفس بالجامعة الإسلامية الربوية الذين يكتبون رسائلهم الجامعية مع عينة 107 شخص تم اختيارهم باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة. يستخدم جمع البيانات مقياسين وهما مقياس حل المشكلات ومقياس حسن الظن، وقد تم تحليل البيانات مع تقنيات تحليل الارتباط *product moment*. تظهر النتائج أن هناك علاقة إيجابية مهمة بين حسن الظن وحل المشكلات مقداره $(r=0.585, p=0.000)$. تبلغ المساهمة الفعالة لمتغير حسن الظن في حل المشكلات مقداره 34.2 بالمائة، والباقي يتأثر بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية: حل المشكلات، حسن الظن.

THE CORRELATION BETWEEN HUSNUDZON AND THE PROBLEM SOLVING ON CONDUCTING UNDERGRADUATE THESIS IN PSYCHOLOGY FACULTY OF UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**Yosi Angriani
158110187**

**FACULTY OF PSYCHOLOGY
ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU**

ABSTRACT

Problem solving is an ability of the thought process and methods used in finding the solutions of problems being faced so there is congeniality between the results obtained with the expected results. Husnudzon is predicted an ability to improve students' problem solving on conducting their undergraduate thesis. The aim of the research is to determine the correlation between husnudzon and the problem solving. The population in this research is psychology students at Universitas Islam Riau who are conducting undergraduate thesis with a total sample of 107 subjects taken using purposive sampling techniques. Data is collected by using two scales which are problem solving scale and Husnudzon scale. Data is analyzed by product moment correlation analysis techniques. The result indicates that there is a significant positive relationship between Husnudzon and problem solving for ($r = 0.585$, $p = 0.000$). The effective contribution of the Husnudzon variable to problem solving is 34.2 percent; the rest is influenced by other variables.

Keywords: Problem Solving, Husnudzon

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiraabbil ‘alamin segala puji dan ucapan syukur penulis sampaikan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Hubungan husnudzon dengan penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata 1 (S1) pada fakultas psikologi universitas islam riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari beberapa kekurangan dan selalu diberi kemudahan dan bantuan oleh mereka yang selalu memberikan bantuan dengan sela kebajikannya. Maka dari itu dengan terselesainya skripsi ini, pengunil mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis yaitu :

1. Kepada Bapak H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Kepada Bapak Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
3. Kepada Ibu Irma Kusuma Salim M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Kepada Ibu Yulia Herawaty S.Psi., M.A selaku ketua prodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
5. Kepada Bapak Sigit Nugroho M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing I.
6. Kepada Ibu Syarifah Farradina S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing II.

7. Seluruh Bapak/Ibu dosen, staff TU dan seluruh Staff karyawan keluarga besar Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberi bantuan dan kelancaran untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua, ayah dan mama yang selalu memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi dan kasih sayang sehingga semuanya berjalan dengan lancar.
9. Kepada adikku Ia, Aisyah, Aini dan para keluarga besar yang selalu memberikan doanya.
10. Khusus kepada temanku Nuri dan Sonia terimakasih sudah selalu menemani, mengganggu dan menghiburku saat membuat skripsi ini.
11. Kepada teman baikku Fiko, Agin, Dewi, Vanda, dan Yolgha, terimakasih banyak atas semangat, dukungan, informasi dan menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada para senior dan adik tingkat yang telah memberikan masukan, bantuan dan kelancaran selama proses skripsi maupun perkuliahan.
13. Kepada pihak-pihak terkait yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak atas bantuan dan segalanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun penulis berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik. oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Pekanbaru,

Yosi Angriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Penyelesaian Masalah.....	6
2.1.1 Pengertian Penyelesaian Masalah.....	6
2.1.2 Aspek-Aspek Penyelesaian Masalah	7
2.1.3 Faktor-Faktor Penyelesaian Masalah	9
2.2 Husnudzon	10
2.2.1 Pengertian Husnudzon.....	10
2.2.2 Aspek-Aspek Husnudzon	11
2.2.3 Faktor-Faktor Husnudzon.....	12
2.3 Hubungan antara Husnudzon dengan Penyelesaian Masalah.....	13

2.4 Hipotesis	14
---------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	16
3.2 Definisi Operasional	16
3.2.1 Penyelesaian Masalah	16
3.2.2 Husnudzon	17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.3.1 Populasi	17
3.3.2 Sampel Penelitian	18
3.4 Metode Pengumpulan Data	18
3.4.1 Skala Husnudzon	20
3.4.2 Skala Penyelesaian Masalah	21
3.5 Validitas dan Realibilitas	22
3.5.1 Validitas	22
3.5.2 Reliabilitas	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Uji Normalitas	23
3.6.2 Uji Linearitas	23
3.6.3 Uji Hipotesis	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Penelitian	25
4.1.1 Orientasi Kancha Penelitian	25
a. Sejarah Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau	25
b. Visi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau	26
c. Misi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau	26
4.1.2 Proses Perizinan	27
4.1.3 Pelaksanaan Uji Coba	27

4.2 Pelaksanaa Penelitian.....	27
4.3 Hasil Analisis Data	28
4.4 Deskripsi Data Penelitian	30
4.5 Uji Asumsi.....	32
4.5.1 Uji Normalitas	32
4.5.2 Uji Linearitas	33
4.5.3 Uji Hipotesis.....	34
a. Korelasi Koefisien.....	34
b. Korelasi Determinasi.....	35
4.6 Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Husnudzon.....	20
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Penyelesaian Masalah.....	21
Tabel 4.1 Tabel Responden Identitas Diri Subjek	28
Tabel 4.2 Rentang Skor Penelitian.....	30
Tabel 4.3 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala Husnudzon.....	31
Tabel 4.4 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala Penyelesaian Masalah.....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Asumsi Normalitas	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Linearitas	34
Tabel 4.7 Hasil Nilai Koefisien Korelasi Husnudzon dengan Penyelesaian Masalah.....	34
Tabel 4.8 Korelasi Determinasi	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Skala Try Out Husnudzon
- Lampiran 2 : Skala Try Out Penyelesaian Masalah
- Lampiran 3 : Skoring Husnudzon
- Lampiran 4 : Skoring penyelesaian Masalah
- Lampiran 5 : Uji Rehabilitas dan validitas Husnudzon
- Lampiran 6 : Uji Rehabilitas dan Validitas penyelesaian masalah
- Lampiran 7 : Skala Penelitian Husnudzon
- Lampiran 8 : Skala Penelitian Penyelesaian Masalah
- Lampiran 9 : Hasil Deskripsi Data penelitian
- Lampiran 10 : Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Uji Linearitas
- Lampiran 12 : Korelasi Koefisien
- Lampiran 13 : Korelasi Determinasi
- Lampiran 14 : Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt yang sempurna dan sebaik-baiknya bentuk serta yang mulia dibandingkan makhluk lainnya. Setiap manusia tidak akan pernah lepas dari masalah dalam hidupnya, yang membedakan hanyalah rumit dan sederhana suatu masalah masing- masing orang berbeda, tergantung bagaimana individu menyikapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Setiap masalah bisa datang dengan sendirinya dimana saja, kapan saja dan masalah tersebut harus segera diselesaikan agar tidak menjadi beban pikiran dalam kehidupan seseorang.

Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliah, mahasiswa dituntut atau diwajibkan untuk membuat suatu karya ilmiah yaitu skripsi (Fadillah, 2013). Skripsi disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi syarat ilmiah dan digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (Wulan & Abdullah, 2014). Namun, tidak sedikit ditemukan adanya kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi sehingga target lulus belum tercapai dengan optimal (Hartato, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa Psikologi tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi pada tanggal 29 juli 2019, ternyata tidak sedikit mahasiswa yang

mengalami kendala dalam proses penyelesaian skripsinya. Kendala yang umum dihadapi mahasiswa yaitu motivasi yang rendah untuk memulai mengerjakan, suka menunda- nunda (prokrastinasi) dalam menyusun skripsi, merasa cemas saat akan bimbingan, kesulitan dalam teknik penulisan, dana yang terbatas dan kurangnya referensi.

Menurut hasil wawancara Hartato (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa hambatan dalam penyelesaian skripsi diantaranya merasa masih mengulang mata kuliah, kurangnya motivasi, rasa malas, lingkungan yang tidak mendukung baik lingkungan fisik seperti kos/ rumah maupun lingkungan sosial seperti teman, tidak sesuainya judul skripsi dengan minat, tidak cocok dengan dosen pembimbing, sulit menemui dosen pembimbing, kurangnya kemampuan untuk mengelola kata saat menulis skripsi, dan kesibukan mahasiswa seperti organisasi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aslinawati dan Mintarti (2017) keterlambatan penyelesaian skripsi oleh mahasiswa EKP FE UM, disebabkan karena adanya faktor internal meliputi kesehatan, lemahnya motivasi dan minat, kurangnya pengalaman dan lemahnya keterampilan dalam menulis karya ilmiah, aktivitas diluar akademik seperti bekerja dan organisasi dan manajemen waktu yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, teman sebaya, dosen, dan ketersediaan referensi. Hasil penelitian Wulan & Abdullah (2014) membenarkan prokrastinasi sebagai faktor yang menghambat dalam penyelesaian skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian wangid dan sugyanto (2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa cara (kecenderungan) penyelesaian masalah yang

disampaikan oleh responden dalam penelitiannya, antara lain: mahasiswa sangat mengandalkan dosen dalam berbagai permasalahan yang muncul, mahasiswa juga mengandalkan teman dengan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah, mahasiswa mengandalkan perpustakaan untuk memenuhi kekurangannya dan mahasiswa juga mengandalkan pihak luar, seperti terjemahan.

Dengan berbagai sumber masalah diatas, tentunya seorang mahasiswa harus mampu mengatasi permasalahan sesulit apapun, mampu mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi dan tentunya tidak pantang menyerah pada keadaan yang ada (Kholidah, 2012). Allah SWT tidak akan membebani manusia dengan masalah yang tidak sanggup dipikul mereka karena dia telah menganugerahkan beragam kemampuan untuk menyelesaikan masalah. hal ini disampaikan dalam Al-quran yang artinya:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “ya tuhan kami janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir” (Q.S. Al- baqarah/2:286).

Menurut Hartoni (2016) apabila masalah yang dihadapi mahasiswa ditanggapi dengan berhusnuzon, maka dapat menjadi motivasi ekstra untuk segera menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat waktu. Hakikat husnuzon merupakan cara pandang seseorang yang membuatnya melihat segala sesuatu secara positif dengan pikiran jernih (Kafi, 2013). Islam sangat mementingkan

husnuzon dalam kehidupan sehari-hari, khususnya husnuzon terhadap Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadist Muhammad saw mengenai pentingnya husnuzon kepada tuhan :

“janganlah pernah diantara kalian yang mati kecuali dia telah berhusnuzon kepada Allah” (H.R Muslim)

Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi (2012) mengenai konsep berpikir positif dalam perpektif islam (husnudzon) dan mafaatnya bagi kesehatan mental menemukan bahwa sikap dan perilaku hati yang baik akan membawa dampak baik pada kesehatan mental manusia dengan menggunakan analisis regresi, dapat diketahui bahwa berprasangka baik kepada Allah dan berprasangka baik kepada manusia memiliki pengaruh sebesar 18.6 persen terhadap kesehatan mental.

Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa baik sangka dengan apa yang dihadapi, baik ketika berinteraksi dengan sesama manusia maupun menghadapi takdir Allah (Gusniarti, Wibisono dan Nurtjahjo, 2017). Individu yang tidak mampu berhusnudzon akan merasakan kesulitan dalam hidupnya, karena keyakinan dan konsep yang salah dan negatif mengenai hidup dan lingkungannya yang akan berdampak pada permasalahan mental dan fisik (Rusydi, 2012).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana hubungan husnudzan terhadap penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelesan pada uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana kaitan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan Husnudzon dengan penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam kajian ilmu pengetahuan terutama bidang psikologi, khususnya yang berkaitan dengan husnudzon dan penyelesaian masalah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi bagi mahasiswa mengenai penyelesaian masalah sehingga menjadi masukan terkait hubungan antara husnudzon dan dampaknya terhadap penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyelesaian Masalah

2.1.1 Pengertian Penyelesaian Masalah

Masalah dalam kosa kata arab disebut *balaa'* yang bermakna ujian dan cobaan. Suatu peristiwa yang dihadapi seseorang dengan tujuan menguji kesabaran dan keimanannya (jiwa manusia) maka itulah yang disebut dengan ujian atau masalah (Jazuli, 2006). Lebih lanjut Tarmizi (2013) menjelaskan bahwa masalah dapat diartikan sebagai suatu keadaan baik yang terlihat atau tidak terlihat dimana antara yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan atau mengalami hambatan dalam pencapaiannya. Setiap individu mempunyai masalah dalam kehidupannya, sebagaimana Allah berfirman :

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah” (Q.S Albalad, Ayat 4)

Buya hamka menjelaskan bahwa setiap kesulitan yang dirasakan oleh setiap manusia merupakan bagian dari sebuah masalah. Masalah yang ada dalam setiap aspek kehidupan manusia pada hakikatnya adalah untuk segera diselesaikan, karena jika dibiarkan begitu saja maka akan memberikan dampak negatif yang lebih besar dari masalah tersebut (dalam Siregar, 2017). Penyelesaian masalah didefinisikan sebagai metode yang berguna dan komprehensif yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan atau mencari jalan keluar masalah-masalah baik praktis maupun

emosi yang sedang dialami (Dryden, 2006). Lebih lanjut penyelesaian masalah menurut Chaplin (2000) merupakan suatu proses yang tercakup dalam usaha menemukan satu sasaran pemecahan yang tepat dari beberapa alternatif-alternatif jawaban.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelesaian masalah secara umum dapat diartikan sebagai suatu bagian dari proses berpikir untuk menemukan solusi atau jalan keluar yang dilakukan oleh individu atas persoalan yang sedang dihadapi.

2.1.2 Aspek-Aspek Penyelesaian Masalah

Adapun aspek-aspek penyelesaian masalah menurut Tarmizi (2013), yaitu:

1. Potensi Jasmani

Jasmani bermakna tubuh, jasad dan bentuk fisik dari manusia. Allah swt menciptakan manusia dengan sempurna dan yang sebaik-baiknya bentuk dari makhluk lainnya. Manusia memiliki penglihatan yang baik, pendengaran yang jelas, mulut yang bisa digunakan untuk berkomunikasi, kaki dan tangan yang kuat sehingga manusia bisa melakukan segala aktivitasnya yang ada. Manusia senantiasa terdorong untuk berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya seperti tidur, istirahat, makan dan minum. Idealnya potensi jasmani yang ada pada manusia mampu berperan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2. Potensi Akal

Akal merupakan salah satu potensi manusia yang sangat istimewa. Manusia harus dapat memanfaatkan potensi akalnya dengan sebaik-baiknya. Potensi akal berfungsi mentransfer fakta melalui alat indra ke dalam otak, kemudian informasi-informasi tersebut digunakan untuk menilai, memahami dan menginterpretasi suatu keadaan.

3. Potensi Ruhani

Ruhani merupakan interelasi antara hati, jiwa dan ruh. Potensi ruhani menjadi potensi yang menentukan kualitas seseorang. Apabila potensi ruhani ini dibina secara baik akan memberikan kedamaian dan ketentraman dalam hidupnya. Keberhasilan manusia dalam hidupnya sangat bergantung dengan kedekatannya dengan Allah swt. Gerakan pusat akal dan jasad berlangsung sebagai transformator gerakan hati, maka terjadilah komunikasi ruhaniah. Sikap dan perilaku manusia berpusat di hati, jika hatinya bersih dan baik, maka sikap dan perilakunya juga akan ikut bersih dan baik, namun jika hatinya kotor atau buruk maka sikap dan perilakunya juga ikut buruk.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam penyelesaian masalah yaitu potensi jasmaniah, potensi akal dan potensi ruhaniah.

2.1.3 Faktor-Faktor Penyelesaian Masalah

Faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi penyelesaian masalah menurut Jazuli (2006), yaitu:

1. Masalah dianggap sebagai beban

Semua masalah dalam hidup seseorang dianggap dapat membebani tubuh. Beban tersebut dapat dampak yang buruk terhadap tubuh seperti perasaan tidak tenang, cemas, dan gelisah. Oleh karena itu, masalah yang dianggap membebani tubuh harus segera diselesaikan dengan solusi atau jalan keluar yang benar.

2. Ketetapan dari Allah swt

Suatu masalah merupakan ujian sebagaimana ketetapan Allah swt pada umatnya. Allah swt menguji manusia dengan berbagai masalah yang dihadapinya agar manusia tersebut bertakwa kepada Allah. Dalam menghadapi ujian tersebut manusia diharapkan menyelesaikannya dengan hati yang ikhlas dan bersabar.

3. Setiap masalah memiliki kemudahan

Setiap masalah akan ada kemudahan dibaliknya. Tidak ada kesulitan yang tidak mempunya solusi. Ketika manusia diuji kengan kesulitan, maka manusia diharapkan mampu bersabar atasnya karena setiap kesulitan terdapat kemudahan untuk menyelesaikna masalah tersebut.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyelesaian masalah yaitu masalah dianggap sebagai beban, ketetapan dari Allah swt dan setiap masalah memiliki kemudahan.

2.2 Husnudzon

2.2.1 Pengertian Husnudzon

Husnudzon diambil dari kata *husn* (baik) dan *dzon* (sangka) atau yang dalam bahasa Indonesia diartikan dengan *berbaik sangka*. Husnudzon merupakan cara pandang seseorang yang memberi gambaran positif pada segala situasi atau keadaan melalui pikirannya. Orang yang mempunyai sifat husnudzon akan mempertimbangkan segala sesuatunya dengan pikiran yang jernih (Kafi, 2013).

Rusydi (2012) menjelaskan bahwa husnudzon merupakan cara berpikir seseorang yang sangat dihargai dalam Islam, karena dengan berhusnudzon dapat mengurangi beban hidup dan pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Atsary (2013) menjelaskan bahwa husnudzon atau berprasangka baik merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberi gambaran positif terhadap suatu keadaan yang sedang dialami melalui pikiran.

Lebih lanjut Gusniarti, Wibisono dan Nurtjahjo (2017) menambahkan bahwa husnudzon sebagai sebuah kontrak psikologis yang mengambil inspirasi dari tradisi Islam dimaknai sebagai perilaku berprasangka baik yang tidak hanya terkait dengan relasi interpersonal, melainkan juga intrapersonal (ke dalam diri) dan relasi transendental (dengan Tuhan). Mengenai ajaran Islam tentang berprasangka baik dapat dijelaskan dalam hadis di bawah ini:

“Sesungguhnya berbaik sangka kepada Allah bagian dari ibadah kepada Allah.” (Hadis Shahih diriwayatkan oleh al-Hakim)

Berdasarkan pemaparan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa husnudzon adalah cara berpikir seseorang yang positif dalam memandang suatu keadaan yang sedang dialami pada kehidupan sehari-hari.

2.2.2 Aspek-aspek Husnudzon

Adapun aspek-aspek dari husnudzon menurut Rusydi (2012), yaitu :

1. Husnudzon kepada Allah swt (*husn al-zhann bin Allah*)

Berhusnudzon kepada Allah merupakan manifestasi kualitas ibadah seseorang yang tidak nampak secara fisik-motorik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam islam, perilaku manusia tidak hanya sesuatu yang terlihat (behavioral), melainkan juga perbuatan hati (*amal al qalab*) yang harus dipertanggungjawabkan atas segalanya. Orang yang berprasangka baik kepada Allah akan berserah diri kepada Allah (tawakal) dan menerima segala ujian yang terjadi.

2. Husnudzon kepada Sesama Manusia (*husn al-zhann bin mu'minin*)

Husnudzon kepada sesama manusia merupakan sikap yang selalu berprasangka baik terhadap sesama dan tidak meragukan kemampuan satu sama lain. Sikap ini ditunjukkan dengan rasa senang dan sikap saling menghormati antar sesama hamba Allah tanpa ada rasa curiga, dengki, dan perasaan tidak senang tanpa alasan yang jelas.

Berdasarkan uraian diatas, adapun yang menjadi aspek-aspek dari husnudzon yaitu husnudzon kepada Allah swt dan husnudzon kepada sesama manusia.

2.2.3 Faktor-faktor Husnudzon

Faktor-faktor yang dianggap melatar belakangi kemunculan husnudzon menurut Al-Atsary (2013), antara lain:

1. Ikhlas

Ikhlas artinya memurnikan tujuan hanya kepada Allah dalam perkara ketaatan. Orang yang ikhlas akan selalu berusaha untuk mengerti tentang tujuan dan arti hidup yang sesungguhnya dan akhirnya akan bisa terus berhusnudzon kepada Allah.

2. Muhasabah

Muhasabah dapat dimaknai sebagai hijrah, yaitu hijrah dari keburukan menuju kebaikan. Husnudzon akan menjadi tujuan inti dari setiap perubahan akhlak individu.

3. Keimanan

Iman merupakan salah satu bentuk husnudzon yang paling tinggi, sebab berhusnudzon berarti menyakini kepada yang tidak tampak. Jika tidak yakin dan tidak berhusnudzon bahwa setiap yang diperbuat akan bermanfaat dan akan mendapatkan balasan dari Allah, berarti iman juga tidak akan bertambah.

2.3 Hubungan antara Husnudzon dan Penyelesaian Masalah

Mahasiswa yang sedang menghadapi tugas akhir atau yang biasa disebut dengan skripsi memiliki banyak rintangan dan hambatan dalam penyelesaiannya. Salah satu hal yang menjadi masalah dalam penyelesaian skripsi seperti motivasi yang rendah pada mahasiswa untuk mengerjakan skripsi, kesulitan dalam menemui dosen untuk melaksanakan bimbingan dan sikap menunda-nunda atau prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi.

Pada dasarnya manusia akan selalu menghadapi masalah dalam menjalani hidupnya. Tidak selamanya manusia dalam kondisi selalu bahagia, terkadang manusia mengalami masalah diluar harapannya (Tarmizi, 2013). Namun demikian, kita harus tetap berhusnudzon terhadap apa yang sedang dihadapi karena husnudzon bagian dari ibadah kepada Allah swt. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist berikut :

“Sesungguhnya berprasangka baik kepada Allah bagian dari ibadah kepada Allah” (Hadist Shahih diriwayatkan oleh al-Haakim)

Husnudzon merupakan pola pikir yang bersifat positif. Husnudzon terbebas dari segala kebencian, prasangka dan emosi negatif lainnya yang akan memunculkan perilaku positif (Yucel, 2014). Husnudzon dapat menghilangkan emosi negatif seperti perasaan gundah, gelisah, resah, sedih dan kecewa yang menjadi sumber berbagai penyakit mental dan fisik (Al- Farisi, 2008).

Individu yang berhusnudzon kepada Allah swt dan kepada sesama manusia akan terbebas dari masalah dan pengalaman-pengalaman traumatik yang dialaminya (Rusydi, 2012). Lebih lanjut Siddik dan Uyun (2017) menambahkan bahwa individu yang memiliki prasangka baik kepada Allah maupun orang lain

cenderung merasa tidak memiliki tekanan sehingga merasa rileks dalam kehidupannya dan dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik. Salah satu aspek yang terkait dalam penyelesaian masalah yaitu potensi akal, bagaimana akal mampu berfikir untuk mencari solusi dari setiap masalah yang dialami.

Menurut Ubaedy (2008) husnudzon merupakan upaya seseorang untuk mengisi pikiran dengan muatan yang positif yaitu berbagai bentuk pemikiran yang benar, baik dan bermanfaat. Kemudian dengan pemikiran yang positif tersebut akan mendorong individu untuk melakukan hal-hal yang positif, seperti mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dan untuk menyelesaikan masalah atau berbagai persoalan yang muncul dengan cara yang baik.

Hasil penelitian terkait husnudzon dengan proses belajar pada mahasiswa seperti optimisme (Kurniawan, 2015), motivasi (Dewi, 2018) menunjukkan hubungan yang positif. Artinya semakin tinggi husnudzon atau berpikir positif akan meningkatkan perilaku positif pada proses belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan husnudzon menjadi salah satu faktor yang membantu seseorang dalam menghadapi masalah. Manfaat yang terdapat pada husnudzon efektif untuk mengatasi stres, mengurangi kecemasan, menjadi percaya diri, meningkatkan fokus dan membuat hidup lebih bahagia (Kafi, 2013).

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pemaparan keterkaitan antara husnuzon dan penyelesaian masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif signifikan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah dalam

mengerjakan skripsi pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Riau. Semakin tinggi husnudzon maka semakin tinggi pula penyelesaian masalah pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah husnudzon maka akan semakin rendah pula penyelesaian masalah pada mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas : Husnudzon (X)
- 2) Variabel Terikat: Penyelesaian Masalah (Y)

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian perlu diidentifikasi secara jelas, tegas dan operasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid (Azwar, 2015). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah merupakan suatu kemampuan dari proses berpikir maupun metode yang digunakan dalam mencari solusi atau jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi agar terjadi kesesuaian antara hasil yang diperoleh sekarang dengan hasil yang diharapkan. Penyelesaian masalah diukur menggunakan skala penyelesaian masalah yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Tarmizi (2013), yaitu: (1) potensi jasmaniah, (2) potensi akal dan (3) potensi ruhaniah.

3.2.2 Husnudzon

Husnudzon adalah cara berpikir seseorang yang positif atau baik kepada Allah SWT dan sesama manusia dalam memandang segala sesuatu yang sedang dialami, dengan berhusnudzon akan menjadikan individu lebih optimis dalam menjalani hidup dan terbebas dari masalah yang melilit. Husnudzon diukur menggunakan skala husnudzon yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Rusydi (2012). Adapun aspek-aspek yang diukur dalam skala husnudzon yaitu: (1) husnudzon kepada Allah (*husn al-zhann bin Allah*) dan (2) husnudzon kepada sesama manusia (*husn al-zhann bil mu'minin*).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek /objek yang sesuai dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berjumlah 146 orang angkatan 2014-2015, data ini diperoleh berdasarkan data dari Tata Usaha (TU) Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2008). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang merujuk pada teori rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{146}{1 + ((146(0,05))^2)}$$
$$n = 106,959 / 107$$
$$n = 107$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi ($\alpha = 0,05$)

berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 orang mahasiswa psikologi Universitas Islam Riau.

3.4 Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Metode alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukuran variabel husnudzon dan penyelesaian masalah. Penggunaan metode berupa skala

ini didasari karena karena subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, pernyataan subjek benar dan dapat dipercaya begitu pula dengan interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang ditujukan oleh pembuat skala (Hadi, 2000).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu : skala husnudzon dan skala penyelesaian masalah. Item skala husnudzon dan penyelesaian masalah disusun dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari lima kategorisasi yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yaitu Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5, Sesuai (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 4 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 5.

3.4.1 Skala Husnudzon

Skala dari variabel husnudzon dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari skala yang telah disusun oleh Rusydi (2012). Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, pada skala Husnudzon ditemukan nilai realibitas sebesar 0,868, setelah dilakukan seleksi butir dan nilai realibitas meningkat menjadi 0,886. Seleksi aitem mendapatkan 5 aitem yang gugur dari 24 aitem yang diuji coba, yaitu aitem **1, 5, 8, 11 dan 12**. Hasil dari seleksi butir aitem dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Blue Print Skala Husnudzon

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Berprasangka baik kepada Tuhan	Tawakal	1, 2	4,3	4
	Merasakan kasih sayang Tuhan	5, 6	7, 8	4
	Merasakan kemaafan Tuhan	9, 10	11, 12	4
Berprasangka baik kepada sesama	<i>Absence of tajassus dan tahassus</i>	15,16	13,14	4
	<i>Absence of tabaaghadh (benci)</i>	19,20	17, 18	4
	<i>Absence of hasad (iri)</i>	21,22	23, 24	4
Total		12	12	24

Keterangan : aitem yang ditebalkan (**bold**) adalah aitem yang gugur

3.4.2 Skala Penyelesaian Masalah

Skala variabel penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan skala yang telah disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Tarmizi (2013). Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, pada skala penyelesaian masalah ditemukan nilai realibitas sebesar 0,851, setelah dilakukan seleksi butir dan nilai realibitas meningkat menjadi 0,900. Seleksi aitem ditemukan 26 aitem yang gugur dari 50 aitem yang diuji coba, yaitu **3, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 26, 28, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 49** dan **50**. Hasil seleksi butir aitem dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Blue Print Skala Penyelesaian Masalah

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Potensi Jasmani	Pendengaran	1,2,7,9	4,8,11	7
	Mulut	3,6,10,12	5,13,14	7
Potensi Akal	Memahami Masalah	17,18,24,30	15,16,25,31	8
	Menilai Masalah	20,21,23,27,29	19,22, 26,28	9
Potensi Ruhani	Kedekatan dengan Allah swt	33,34,35,38,40	32,36,37,39	9
	Berprasangka Baik	41,42,43,46,48	44, 45,47,49,50	10
Jumlah		27	23	50

Keterangan: aitem yang ditebalkan (**bold**) aitem yang gugur

3.5 Validitas dan Realibitas

3.5.1 Validitas

Validitas merupakan akurasi suatu alat tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu instrument alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan yang ditujukan untuk pengukuran alat tes. Koefisien nilai validitas bergerak dari nilai $r_{xy} = 0,00$ sampai dengan nilai $r_{xy} = 1,00$ dan batas minimum koefisien korelasi dianggap memuaskan apabila $r_{wy} = 0,30$ (Azwar, 2015). Perhitungan validitas dihitung menggunakan formulasi *alpha cronbach* dalam program SPSS 21.00 for windows.

Uji validitas skala dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), menurut Azwar (2012) validitas isi yaitu relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrument dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama dan aspek yang diukur belum berubah. Tinggi rendahnya reliabilitas suatu

instrument ditunjukkan secara empirik oleh koefisien reliabilitas. Apabila koefisien semakin tinggi berarti menunjukkan tingkat reliabilitas yang semakin baik. koefisien reliabilitas berada pada rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Besar koefisien yang semakin tinggi adalah mendekati angka 1,00 (Azwar,2015). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *statistical product and service solutions* (SPSS).

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Beberapa hal yang dilakukan dalam menganalisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari masing- masing variabel telah menyebar secara normal atau tidak (Sugiyono, 2016). Jika sebaran normal, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis kurva. Kaidah yang digunakan yaitu apabila p dari nilai z (*kilmogorov-smirnov*) $> 0,05$ maka sebaran normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal.

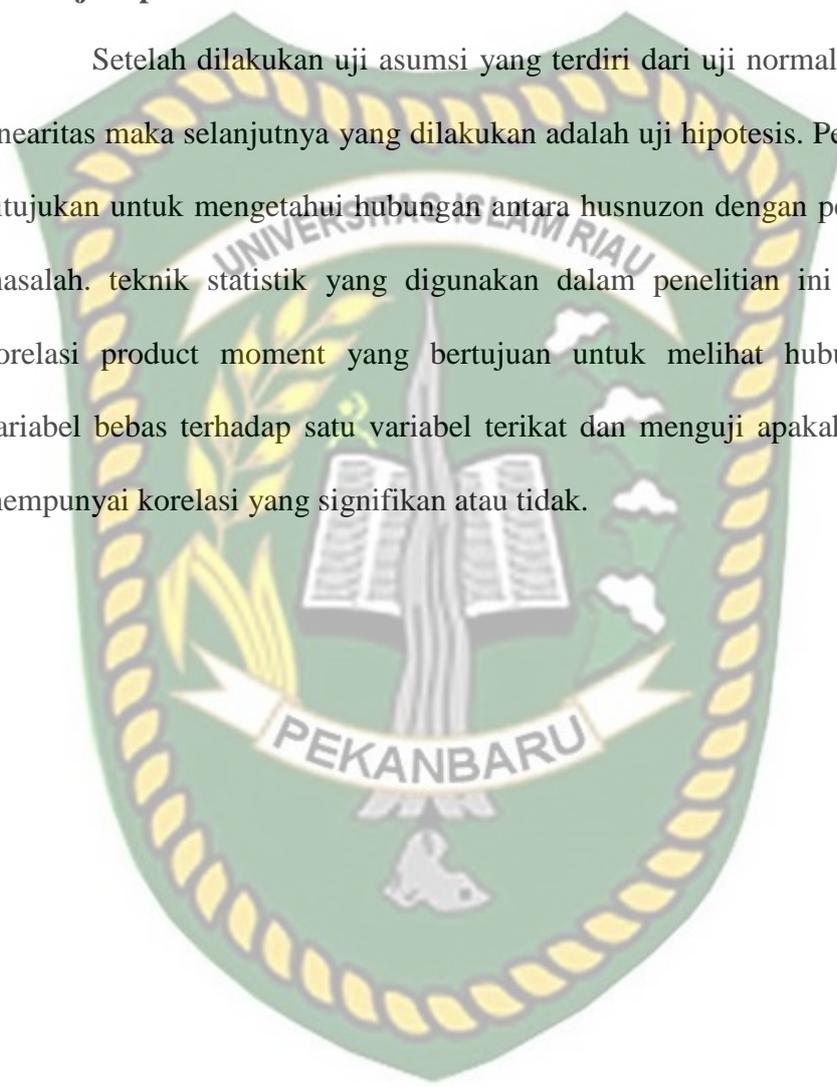
3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apa ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat (Santoso, 2012). Kaidah yang

digunakan yaitu apabila nilai $p > 0,05$ berarti hubungan linear, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungan tidak linear.

3.6.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas maka selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara husnuzon dengan penyelesaian masalah. teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi product moment yang bertujuan untuk melihat hubungan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan menguji apakah keduanya mempunyai korelasi yang signifikan atau tidak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Penelitian

4.1.1 Orientasi Kanchah Penelitian

a. Sejarah Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi berdiri atas dasar dan prinsip membangun masyarakat Riau yang sejahtera dengan berlandaskan nilai Islam dan budaya melayu. Atas dasar dan prinsip tersebut, Rektor Universitas Islam Riau meminta Bapak Tukiman Khateni, yang saat itu masih kuliah S2 Psikologi di Universitas Gadjah Mada untuk membentuk tim dan menyusun borang pendirian Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. Bapak Tukiman Khateni beserta tim mulai bekerja dari tahun 2002-2003. Proses pembuatan borang ini dibantu oleh Bapak Fuad Nasroni dan Bapak Djamaludin Ancok sebagai tempat untuk konsultasi. Pada tahun 2003 borang diajukan ke DIKTI, lalu DIKTI mengembalikan borang dengan beberapa catatan yang perlu dilengkapi, sehingga pada tanggal 30 Desember 2004 Surat Keputusan pendirian program studi dari DIKTI keluar. Perkuliahan pertama Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dimulai pada bulan Agustus dengan 90 mahasiswa.

b. Visi Fakultas Psikologi

Visi dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau adalah menjadi Fakultas Psikologi yang unggul dan terdepan dalam bidang ilmu Psikologi yang berdasarkan nilai-nilai Islam dengan menjunjung tinggi budaya Indonesia di Sumatra tahun 2020.

c. Misi Fakultas Psikologi

Misi dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan psikologi berbasis IPTEKS dan IMTAQ serta mengimplementasikannya dalam rangka meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat
2. Mengembangkan sistem pendidikan psikologi berbasis kompetensi dan soft skill yang terintegrasi dengan dunia usaha dan sektor publik
3. Menerapkan manajemen akademik psikologi dan sumber daya yang berbasis teknologi informasi yang menuju pada terciptanya *good faculty governance*
4. Mengembangkan penelitian ilmiah dalam bidang psikologi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan budaya melayu
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan budaya melayu
6. Menjalin kerja sama dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional

4.1.2 Proses Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, persiapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta surat izin penelitian pada tanggal 21 Oktober 2019 ke bagian Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dengan nomor surat 977/E-UIR/27-F.Psi/2019.

4.1.3 Pelaksanaan Uji Coba

Proses yang menentukan keberhasilan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan uji coba terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui aitem-aitem yang valid yang kemudian dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur skala yaitu skala husnudzon dan skala penyelesaian masalah.

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan di perpustakaan Universitas Islam Riau. Uji coba alat ukur ini dilakukan selama 2 hari yaitu Selasa dan Rabu pada tanggal 1-2 Oktober 2019. Peneliti memberikan skala yang berbentuk angket yang kemudian diberikan kepada mahasiswa/i dan diambil kembali setelah mahasiswa/i selesai mengisinya.

4.2 Pelaksanaan Penelitian

Hari Senin tanggal 21 Oktober 2019 sebelum melaksanakan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus memunta izin kepada dekan fakultas psikologi. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, maka pada tanggal 29

oktober 2019 peneliti langsung melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. Peneliti menyiapkan 107 angket yang terdiri dari 2 skala dalam satu angket, yaitu skala husnudzon dengan jumlah 19 item dan skala penyelesaian masalah dengan jumlah 24 item.

4.3 Hasil Analisa Data

Data penelitian dianalisis berdasarkan hasil penelitian di Fakultas Universitas Islam Riau yang didapat dari penyebaran angket tentang hubungan husnudzon dengan penyelesaian masalah, setelah dilakukan skoring dan diolah menggunakan *statistical product and service solution (SPSS) for windows*.

Tabel 4.1 Responden Identitas Diri Subjek

Identitas Diri	F	Presentase	Jumlah
Jenis Kelamin			
a. Laki-Laki	36	33,6	100
b. Perempuan	71	66,4	
Usia			
a. 22-23	87	81,3	100
b. 24-25	20	18,7	
Semester			
a. Semester 9	86	80,4	100
b. Semester 11	21	19,6	
Waktu Mengerjakan Skripsi			
a. 2-6 Bulan	65	60,7	100
b. 7-12 Bulan	42	39,3	
Kendaraan yang digunakan			
a. Motor	92	86	100
b. Mobil	9	8,4	
c. Jalan/ojek	6	5,6	
Pekerjaan Orang Tua			
a. Wiraswasta	23	21,5	100
b. Wirausaha	36	33,6	
c. Petani	48	44,9	

Tempat Tinggal			
a. Rumah sendiri	32	29,9	100
b. sewa	21	19,6	
c. kos	54	50,5	
Asal Daerah			
a. Kota Pekanbaru	21	19,6	100
b. Luar Pekanbaru	69	64,6	
c. Luar Provinsi Riau	17	15,9	

pada tabel 4.1 diatas didapatkan jumlah responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan total reponden 71 orang dengan presentase 66.4 persen, selanjutnya pada kategori usia didominasi pada rentang usia 22-23 tahun dengan total 87 orang dengan presentasi 81.3 persen, lalu responden yang paling banyak memberikan respon yaitu semester 9 dengan total 86 orang dengan presentase 80.4 persen, pada rentang waktu mengerjakan skripsi paling banyak pada 2-6 bulan dengan presentase 60.7 persen, kemudian pada kategori kendaraan yang digunakan didominasi dengan menggunakan motor dengan jumlah 92 orang dengan presentase 86 persen, lalu kategori pekerjaan orang tua didominasi oleh petani dengan jumlah 48 orang dengan presentase 44.9 persen, jumlah responden yang paling banyak pada yaitu bertempat tinggal dikos dengan jumlah 54 orang dengan presentase 50.5 persen, dan responden yang paling banyak memberikan respon berasal dari luar kota Pekanbaru dengan jumlah 69 dengan presentase 64.5 persen.

4.4 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian yang didapatkan di fakultas Psikologi Universitas Islam riau mengenai husnudzon dengan penyelesaian masalah setelah

dilakukan skoring dan diolah menggunakan *statistical product and service solution* (SPSS) for windows.

Tabel 4.2 Rentang Skor Penelitian

Variabel Penelitian	Skor X yang diperoleh (Empirik)				Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)			
	X	X	Rata-rata	SD	X	X	Rata-rata	SD
	Max	Min			Max	Min		
Penyelesaian Masalah	120	64	95,00	8,937	120	24	72	16
Husnudzon	90	50	71,30	7,383	95	19	57	12,7

Pada tabel 4.2 diatas didapatkan skor empirik dengan rentang skor variabel husnudzon yang diperoleh sebanyak 50 hingga 90. Pada variabel penyelesaian masalah rentang skor yang diperoleh sebanyak 64 hingga 120. Kemudian hasil deskripsi data penelitian digunakan untuk kategori skala, kategori ditetapkan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi (SD) hipotetik dari masing-masing skala. Hasil deskriptif juga memberikan perbandingan antara skor yang diperoleh (empirik) subjek dan skor yang dimungkinkan (hipotetik). Nilai variabel husnudzon mean diperoleh (empirik) adalah 71.30 yang berada diatas mean dimungkinkan (hipotetik) 57 sedangkan nilai variabel penyelesaian masalah mean diperoleh (empirik) adalah 95,00 yang berada diatas mean dimungkinkan (hipotetik) 72.

Dari hasil deskripsi statistik tersebut, selanjutnta dibuat kategori untuk masing-masing variabel penelitian. Kategori yang dibuat berdasarkan skor hipotetik. Kategori dibagi menjadi lima yaitu sebagai berikut:

Sangat tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$

Tinggi : $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$

Sedang : $M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$

Rendah : $M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$

Sangat Rendah : $X < M - 1,5 SD$

Keterangan :

M : Mean Hipotetik

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan deskripsi data menggunakan rumus diatas maka skala husnudzon dan penyelesaian masalah dalam penelitian ini terbagi atas 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori skor skala husnudzon dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala Husnudzon

Rentang nilai	kategori	F	%
X > 76	Sangat Tinggi	28	26,2
63 < X < 76	Tinggi	69	64,5
51 < X < 63	Sedang	9	8,4
38 < X < 51	Rendah	1	0,9
X < 38	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		107	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa kriteria husnudzon terbanyak dengan jumlah frekuensi 69 dari 107 atau sekitar 64.5 persen dan berada pada rentang skor 63-76 yang termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya kategori penyelesaian masalah dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Rentang Nilai Dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala Penyelesaian Masalah

Rentang Nilai	Kategorisasi	F	%
X > 96	Sangat Tinggi	57	53,3
80 < X < 96	Tinggi	45	42,1
64 < X < 80	Sedang	0	0
48 < X < 64	Rendah	5	4,7
X < 48	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		107	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa kriteria penyelesaian masalah terbanyak dengan jumlah frekuensi 57 dari 107 atau sekitar 53.3 persen dan berada pada rentang skor lebih dari 96 yang termasuk pada kategori sangat tinggi.

4.5 Uji Asumsi

Sebelum menganalisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari :

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui variabel yang akan dianalisis membentuk distribusi normal atau tidak normal (Sugiyono, 2016). Jika sebaran normal berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis kurva. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal. Jika sebaliknya $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal (Azwar, 2015).

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan dengan *One Simple Kolmogrov-Smirnov Test*, maka didapat hasil pada table berikut dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Asumsi Normalitas
*One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test***

Variabel	Skor K-SZ	P	Keterangan
Husnudzon	0,058	0,200	Normal
Penyelesaian Masalah	0,084	0,061	Normal

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas, tabel hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal yang ditunjukkan dengan nilai K-SZ untuk variabel husnudzon sebesar 0.058 dan nilai signifikan 0.200 ($p > 0,05$), jadi husnudzon terdistribusi secara normal. Variabel penyelesaian masalah dengan nilai K-SZ sebesar 0.084 ($p > 0,05$), jadi variabel penyelesaian masalah juga terdistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantung. Hubungan linear menggambarkan bahwa perubahan variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan mengikuti garislinear. Perubahan variabel bebas cenderung diikuti variabel tergantung apabila $p > 0,05$ maka kedua variabel dikatakan linear, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka kedua variabel dikatakan tidak linear (Azwar, 2015). Hasil uji linear untuk husnudzon dan penyelesaian masalah dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity (F)</i>	<i>p</i>	Keterangan
Husnudzon dengan penyelesaian Masalah	0,831	0,712	Linear

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka ditemukan husnudzon terhadap penyelesaian masalah dengan nilai F sebesar 0.831 dengan p sebesar 0.712 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel linear.

4.5.3 Uji Hipotesis

a. Korelasi Koefisien

Hasil uji korelasi hubungan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Nilai Koefisien Korelasi Husnudzon dengan Penyelesaian Masalah

		Husnudzon	Penyelesaian Masalah
Husnudzon	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	107	107
Penyelesaian Masalah	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	107	107

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat koefisien antara husnudzon dengan penyelesaian masalah adalah 0.585** dengan $p=0,000$ (signifikan bila $p < 0.005$). Bila dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0.000 maka dapat diartikan bahwa hubungan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah adalah positif dan signifikan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa hubungan antara

husnudzon memiliki hubungan positif dan signifikan dengan penyelesaian masalah adalah **diterima**.

b. Korelasi Determinasi

Tabel 4.8 Korelasi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,336	7,284

Berdasarkan tabel korelasi determinasi didapatkan r square sebesar 0.342 yang memiliki arti bahwa sumbangan husnudzon terhadap penyelesaian masalah adalah sebesar 34.2 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, pada umumnya responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 66.4 persen, pada rentang usia didominasi berumur 22-23 tahun dengan persentasi 81.3 persen, lalu pada kategori semester didominasi oleh semester 9 dengan persentasi 80.4 persen, kendaraan yang digunakan responden untuk kekampus didominasi menggunakan motor dengan persentasi 86 persen, kemudian pada kategori pekerjaan orang tua responden didominasi oleh petani dengan persentasi 44.9 persen, lalu responden yang paling banyak memberikan respon didominasi pada umumnya ngekos dengan persentasi 50,5 persen dan berasal dari luar kota Pekanbaru dengan persentasi 64,5 persen.

Hasil deskriptif yang telah dilakukan pada 107 sampel diperoleh bahwa mayoritas responden menunjukkan sikap husnudzon sebanyak 64.5 persen dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi Universitas Islam Riau mampu berhusnudzon kepada Allah swt dengan bertawakal dan merasa Allah menyayanginya, mahasiswa psikologi juga mampu berhusnudzon kepada sesama manusia dengan sikap saling menghormati tanpa ada rasa curiga, dengki dan perasaan tidak senang. Tidak jauh berbeda dengan hasil deskriptif pada penyelesaian masalah, responden pada penelitian ini pada umumnya menunjukkan tingkat penyelesaian masalah dalam kategori sangat tinggi sebanyak 53.3 persen dalam kategori tinggi sebanyak 42.1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi Universitas Islam Riau mampu menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan potensi yang ada dalam dirinya seperti memahami masalah, menilai masalah dan berprasangka baik.

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara husnudzon dengan penyelesaian masalah, korelasi yang ditunjukkan adalah korelasi sedang yang menunjukkan signifikan sebesar $R = 0,585$; $p < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel husnudzon dapat menekan penyelesaian masalah. Semakin tinggi husnudzon maka semakin tinggi pula penyelesaian masalah pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah husnudzon maka akan semakin rendah pula penyelesaian masalah pada mahasiswa.

Berdasarkan kontribusi husnudzon terhadap penyelesaian masalah sebesar $R^2 = 0,342$ yang berarti bahwa husnudzon memberikan kontribusi sebesar 34.2

persen terhadap penyelesaian masalah pada mahasiswa psikologi dalam mengerjakan skripsi. Hal ini disebabkan karena husnudzon menjadi salah satu faktor yang membantu seseorang dalam menghadapi masalah. Maka, para responden yang berhusnudzon tersebut telah menerapkan perintah dari Allah untuk selalu berhusnudzon kepada Allah dan sesama manusia, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadist :

“janganlah pernah diantara kalian yang mati kecuali dia telah berhusnudzon kepada Allah” (H.R Muslim)

Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi (2018) bahwa husnudzon memiliki pengaruh positif terhadap perilaku positif dalam proses belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian yang terkait husnudzon dengan proses belajar pada mahasiswa seperti optimisme (Kurniawan, 2015), motivasi (Dewi, 2018) menunjukkan hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi husnudzon akan meningkatkan perilaku positif pada proses belajar mahasiswa.

Kelemahan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan kepada mahasiswa fakultas psikologi yang kemungkinan akan terjadi perbedaan hasil pada subjek yang menganut kepercayaan yang berbeda dan fakultas yang berbeda. Selain itu metode pengambilan data hanya berupa kuesioner dan variabel dalam penelitian ini belum mewakili faktor lain yang mempengaruhi timbulnya penyelesaian masalah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara husnudzon dengan penyelesaian masalah yang artinya semakin tinggi tingkat husnudzon maka semakin tinggi tingkat penyelesaian masalah, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat husnudzon maka semakin rendah pula tingkat penyelesaian masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka saran yang diajukan penulis terhadap penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau

Penelitian ini menunjukkan tingkat penyelesaian masalah dalam mengerjakan skripsi pada subjek yang mayoritas berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada para subjek yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Islam Riau untuk dapat mempertahankan tingkat berhusnudzon seperti berprasangka kepada Allah dan sesama manusia sehingga dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya, saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait penyelesaian masalah maupun husnudzon diharapkan tulisan ini dapat menjadi

salah satu referensi pendukung dalam penelitiannya. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melihat tingkat husnudzon dari mahasiswa fakultas lainnya mengingat penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa fakultas psikologi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk lebih banyak mencari referensi mengingat masih terbatasnya referensi antar variabel dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Atsary, A.S.F. (2013). *The Amazing Husnudzon*. Yogyakarta: Qudsi Media
- Al Farisi, M.Z. (2008). *Agar Hidup Lebih Hidup, Kiat Meraih Hidup Bahagia dan Bermakna*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aslinawati, E.N & Mintarti, S.U. (2017). Keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 (studi kasus di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1). 23-33
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2015). *Realibilitas dan Validitas. Edisi ke 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chaplin, C. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dewi, M. (2018). Hubungan antara berpikir positif dengan motivasi belajar bahasa arab pada siswa pondok pesantren. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Dryden, W. (2006). *10 Langkah Menuju Hidup Positif*. Bandung: Nuansa
- Fadillah, A.E.R (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *Ejournal Psikologi*, 1(3). 254-267
- Gusniarti, U. Wibisono, S & Nurtjahjo, F.E. (2017). Validasi Islamic positive thinking scale berbasis kriteria eksternal. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1). 53-69.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartato, U. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas ekonomi universitas negeri Yogyakarta angkatan 2011. *Skripsi*. Yogyakarta
- Hartoni, M. T. (2016). Kecemasan bimbingan skripsi dan problem solving pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. *Skripsi*. Malang: Universitas Malang
- Jazuli, A.S. (2006). *Kehidupan dalam Pandangan Al-qur'an*. Jakarta: Gema Ansani

- Kafi, A. (2013). *Aku + Pikiran = Kenyataan (hidup bahagia dengan husnudzon)*. Glosaria Media. Yogyakarta
- Kholidah, E. N. (2012). Berpikir positif untuk menurunkan stres psikologi. *Jurnal Psikologi*, 39(1). 67-75
- Kurniawan, W. (2015). Hubungan antara berpikir positif terhadap optimisme belajar mahasiswa fakultas psikologi universitas Islam Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Risianti, D.H. (2017). Analisis hubungan interpersonal mahasiswa terhadap dosen dalam proses bimbingan skripsi. *Islamic Counseling*, 1(1). 25-40
- Rusydi, A. (2012). Husn Al-Zhann: konsep berpikir positif dalam perpektif psikologi Islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental. *Proyeksi*, 7(1). 1-31
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap Spss Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Siddik, I.N., & Uyun, Q. (2017). Khusnudzon dan Psychological Well Being pada Orang dengan HIV/AIDS. *Jurnal Psikologi Islami*, 3(2). 86-93
- Siregar, M.E.N. (2017). Problem solving dalam Al-Qur'an analisis tafsir Al-Azhar. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatra Utara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Peneliitan*. Bandung: Alfabeta
- Tarmizi. (2013). Problem Solving dalam perspektif bimbingan konseling Islami, 37(1). 87-107
- Ubaedy, A.N. (2008). *Kedahsyatan Berpikir Positif*. Jakarta: PT Visi Gagas Komunika
- Wangid, M.N., & Sugiyanto. (2013). Identifikasi hambatan dan kultural mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 6(2). 19-28
- Wulan, D.A., & Abdullah, S.M. (2014). Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio Humaniora*, 5(1). 55- 74
- Yucel, S. (2014). The Notion of "Husn'l Zann" or Positive Thinking in Islam: Medieval Perspective. *International Journal of Humanities and Social Sciene*, 4(6). 101-112